

BAB IV

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Persiapan penelitian ini diawali dengan validasi semua alat pengumpulan data penelitian, persiapan keperluan seperti kelengkapan instrumen, surat izin penelitian dan keperluan lainnya yang berkaitan dengan pengumpulan data.

1. Persiapan instrumen penelitian

a. Pedoman observasi

Menyusun pedoman observasi yang mengacu pada aspek-aspek variabel dan indikator yang menjadi pedoman tujuan penelitian. Lembar observasi sebagai alat pengumpulan data dalam melakukan penelitian. Lembar observasi digunakan sebagai petunjuk bagi peneliti untuk menggambarkan hasil dari pengamatan penelitian.

b. Pedoman wawancara

Menyusun pedoman wawancara merupakan salah satu alat yang penelitian yang digunakan untuk menggali informasi. Bentuk wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang di tujukan kepada anak TK A dan guru kelas TK A.

c. Pedoman dokumen

Menyusun pedoman dokumen bertujuan untuk mendukung hasil penelitian yang dilakukan. Dokumen yang digunakan berupa

profil sekolah, visi dan misi, hasil belajar anak dan foto-foto hasil penelitian.

d. Menyiapkan surat izin penelitian

Menyiapkan surat izin penelitian kepada staf bagian akademik prodi pendidikan anak usia dini, yaitu surat pengantar dari sprodi yang ditujukan langsung kepada kepala sekolah TK A Tinting Melapi.

Persiapan penelitian dimulai dari tanggal 3 juni *sd* 15 juni 2022 dengan rincian sebagai berikut ;

Tabel 4.1 jadwal kegiatan penelitian

Hari/tanggal	Waktu	Kegiatan
Jumat, 3 juni 2022	15.00-16.00 wib	Meminta surat izin penelitian ke sekteriat Program studi PG-PAUD
Senin, 6 juni 2022	08.00-09.00 wib 09.00-09.30 wib	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah dan mengadakan pertemuan dengan guru kelas TK A.
Selasa, 7 juni 2022	08.00-09.00 wib	Melakukan observasi pertama tentang kemampuan mengenalkan huruf pada anak TK A.
Rabu, 8 juni 2022	08.40-09.20 wib	Melakukan wawancara dengan guru kelas TK A.
Kamis, 9 juni 2022	08.00-09.00 wib	Melakukan observasi tahap kedua tentang kemampuan mengenalkan huruf pada anak TK A

Juamat, 10 juni 2022	08.00-08.30 wib	Melakukan wawancara tahap pertama pada anak TK A.
Senin, 13 juni 2022	08.00-09.00 wib	Melakukan observasi pada guru saat proses pembelajaran mengenalkan huruf pada anak TK A
Selasa, 14 juni 2022	08.00-09.15 wib	Melakukan wawancara tahap kedua pada anak TK A.
Rabu, 15 juni 2022	08.00-09.00 wib	Mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti, profil sekolah, visi dan misi, hasil belajar anak, dan struktur organisasi sekolah.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 minggu dari tanggal 7 juni sd tanggal 15 juni 2022. Selama kurang lebih 1 minggu dalam penentuan objek dan subjek penelitian yang akan memberikan informasi tentang analisis kemampuan mengenalkan huruf pada anak di TK A Tinting Melapi dan pengambilan data dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru kelas TK A dan siswa TK A Tinting Melapi. Adapun data yang di peroleh berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai hasil penelitian dilapangan. Berikut daftar informan atau sebjek yang menjadi fokus penelitian:

Tabel 4.2 Daftar Informan atau Subjek Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Kristina Anugrahi	Perempuan	Guru kelas TK A
2.	Rema Para Nata	Laki-laki	Siswa
3.	Lita Nuha Zahra	Perempuan	Siswi
4.	Ravelia Afifah	Perempuan	Siswi
5.	Meeyra Azila Tunisia	Perempuan	Siswi
6.	Risa	Perempuan	Siswi

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan enam orang yang menjadi subjek penelitian yang terdiri dari 1 guru kelas TK A dan 5 siswa TK A Tinting Melapi. Enam orang subjek tersebut yang akan menjadi informan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini.

B. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat TK A Tinting Melapi

TK Tinting Melapi berdiri pada tanggal 17 juli 2002 yang berada di bawah naungan Lembaga Dharmawanita. TK Tinting Melapi beralamat di jalan Seluang di desa Mensiku, Kecamatan Binjai Hulu, Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat. Status sekolah TK Tinting Melapi ini adalah Swasta yang memiliki Akreditasi C. Sekolah ini memiliki bangunan sekolah yang berbentuk persegi panjang.

Sekolah ini berada di sekitar permukiman warga, TK ini juga tidak jauh dari SD dan kantor desa untuk menuju kesekolah tersebut bisa ditempuh dengan berjalan kaki bagi yang rumahnya tidak jauh dari TK dan bisa juga ditempuh menggunakan mobil atau motor.

TK Tinting Melapi di pimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Erni Marsusi Fransiska, ia merupakan kepala sekolah yang ketiga di TK Tinting Melapi. Sebelum pindah kegedung baru TK Tinting Melapi berada dekat jalan raya, kemudia setelah beberpa tahun sekolah TK Tinting Melapi di bangun dan dipindahkan berdekatan dengan SD. Secara geografis, letak sekolah TK Tinting Melapi di desa Mensiku TK ini bisa dibilang memiliki tempat yang sangat baik dan strategis dikarenakan letaknya yang cukup dekat dengan keramaian. Selain itu juga bangunannya berdiri ditanah yang memiliki kontur tanah yang rata dan memiliki kondisi yang nyaman dan aman sehingga membantu melancarkan proses belajar. Secara umum sekolah TK Tinting Melapi, memiliki keadan fisik (bangunan) yang baik di lihat dari setiap ruangan kelas belum ada yang rusak dan TK Tinting Melapi ini memiliki halaman bermain yang cukup luas.

2. Deskripsi Kondisi Fisik TK Tinting Melapi

TK Tinting Melapi terletak di desa Mensiku dan dapat di tempuh dengan jalur darat, TK Tinting Melapi dari pusat kota sintang hanya 30 menit. Akses jalan menuju sekolah TK Tinting Melapi ini sudah bagus. Sebelum masuk kelokasi TK Tinting melapi terlebih

dahulu melewati lapangan bola, kemudian perumahan warga, setelah melewati perumahan warga belok kiri, melewati perumahan warga dan gedung posyandu, serbaguna, kantor desa dan kantor BPD setelah kantor BPD belok kanan untuk menuju TK Tinting Melapi. Pemandangan di samping kanan TK terdapat kantin SD dan sekolah SD kemudian di samping kiri TK terdapat kantin TK, dibelakang TK terdapat kebun ibu-ibu PKK dan pohon karet serta di bagian depan TK terdapat jalan menuju SD dan disebuang jalan merupakan hutan.

TK Tinting melapi memiliki lahan yang luas dan bersertifikat kepemilikan. TK Tinting melapi memiliki 3 ruangan, ruangan pertama yaitu ruangan kantor, ruangan kedua kelas A, ruangan ketiga kelas B, dan terdapat 2 WC. TK Tinting Melapi juga menyediakan permainan *outdoor* seperti ayunan dan bola-bola.

3. Visi, Misi dan Tujuan TK Tinting Melapi

a. Visi Sekolah

Membentuk karakter anak yang cerdas, baik dan mandiri.

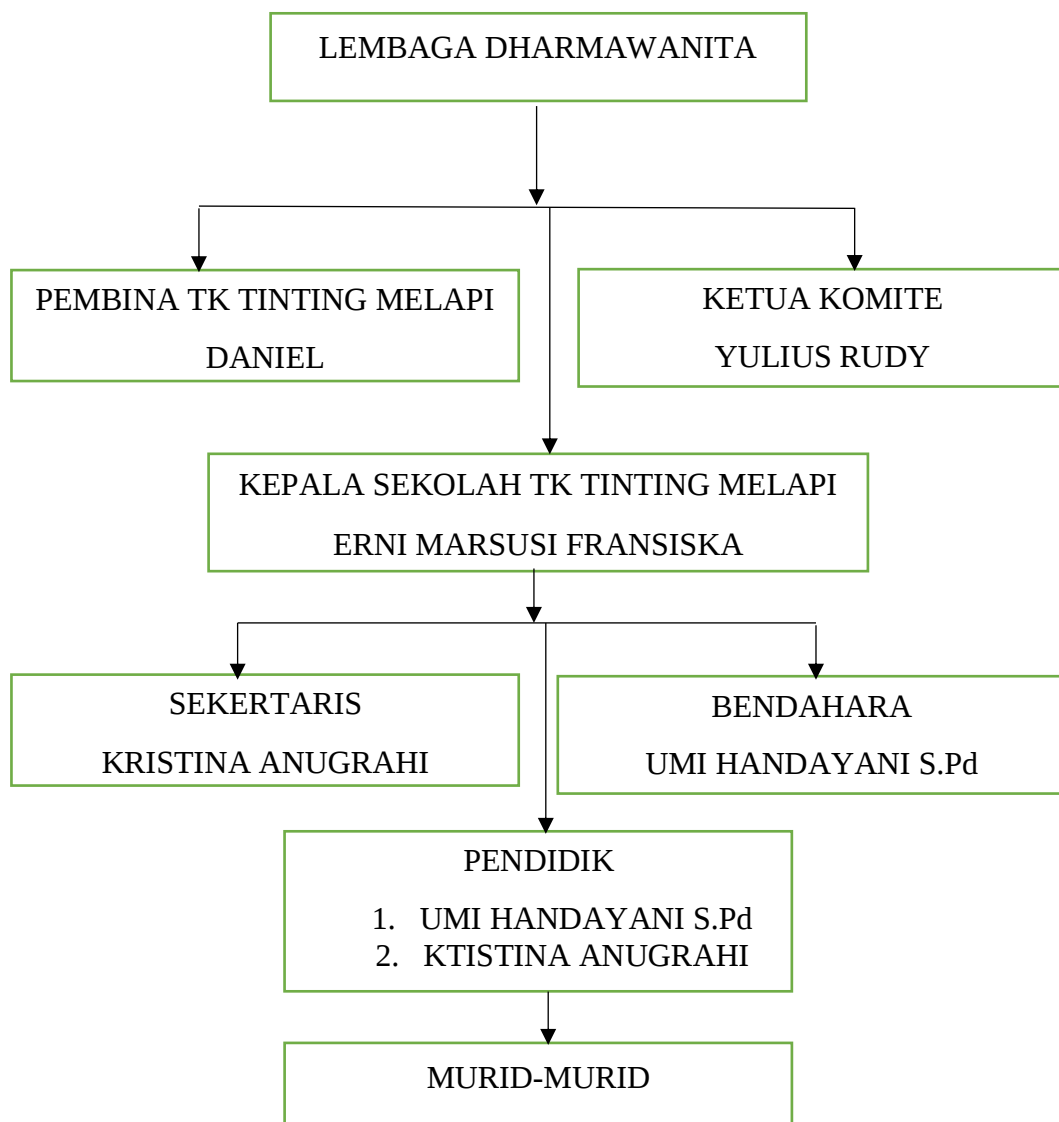
b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang kreatif
- 2) Mendidik anak sesuai kemampuan anak
- 3) Menyiapkan anak didik kejenjang pendidikan sekolah dasar (SD)

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang kreatif
- 2) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas
- 3) Menyiapkan anak didik memasuki ketercapaian kompetensi dasar

4. Struktur Organisasi TK Tinting Melapi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah

5. Keadaan Guru dan siswa

a. Keadaan guru

Jumlah guru TK Tinting Melapi berjumlah 2 orang dengan pendidikan terakhir masing-masing guru yaitu: guru yang mengajar kelas A dengan pendidikan terakhir yaitu tamatan SMA, guru yang mengajar kelas B dengan pendidikan terakhir (S1).

b. Keadaan siswa

Jumlah siswa TK Tinting Melapi Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 25 siswa dengan rincian sebagai berikut : kelas A terdiri dari 7 siswa dan kelas B terdiri dari 18 siswa.

6. Keadaan sarana dan prasarana TK Tinting Melapi

a. Keadaan ruangan TK Tinting Melapi

Jumlah ruangan di TK Tinting Melapi terdapat 5 ruangan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Ruangan guru 1 ruangan
- 2) Ruangan kelas 2 ruangan
- 3) WC guru 1 ruangan
- 4) WC siswa putra dan putri 1 ruangan

b. Fasilitas pembelajaran

Fasilitas pembelajaran di TK Tinting melapi sebagai berikut:

- 1) Buku-buku paket kurikulum 2013 dan buku-buku paket penunjang lainnya.
- 2) Alat praktek mengajar seperti, balok huruf ,angka dan puzzel.

- 3) Alat-alat olahraga seperti, ayunan, balok, bola, masak-masakan, dan boneka-boneka.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Kemampuan Mengenalkan Huruf Pada Anak TK A Tinting Melapi Tahun Pelajaran 2021/2022

- 1) Anak mengenal simbol-simbol huruf

- a) Anak dapat mengenal simbol huruf a-z

Mengenalkan simbol huruf abjad sangat penting dilakukan pada anak sejak usia dini agar anak dapat mengenal simbol-simbol huruf untuk persiapan menulis saat anak memasuki sekolah yang lebih tinggi. Di TK A Tinting Melapi anak sudah mengenal simbol-simbol huruf, namun masih ada yang belum mengenal simbol huruf. Hal ini diperkuat dari hasil observasi anak tampak bahwa:

Anak belum bisa mengenal simbol-simbol huruf.

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak sudah dapat mengenal simbol huruf.

(Ob/A.LNZ/07/06/2022)

Anak sudah dapat mengenal simbol huruf dengan baik.

(Ob/A.MAT/09/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“iya mengenal bu” (W/A.LNZ/14/06/2022)

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti juga menemukan dokumen yang mendukung pernyataan anak diatas yaitu, tujuan sekolah. Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak mengenal simbol huruf, namun masih ada anak yang kesulitan mengenal simbol huruf. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya anak sudah mengenal simbol huruf a-z, namun masih ada anak yang kesulitan dalam mengingat simbol-simbol huruf” (W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa mengenalkan huruf sejak dini sangat penting dilakukan. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak sudah dapat mengenal simbol huruf, meskipun masih ada anak yang kesulitan dalam mengingat simbol-simbol huruf.

b) Anak mampu mengenal simbol huruf besar dan kecil

Mengenalkan huruf besar dan kecil juga sangat penting dilakukan pada anak usia dini. Di TK A titing Melapi anak sudah mengenal huruf besar dan kecil, namun masih ada yang kesulitan dalam mengenal huruf besar dan

kecil dan masih ada anak yang belum mengenal huruf besar dan kecil. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak tampak bahwa:

Anak belum mengenal huruf besar dan kecil

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak masih kesulitan dalam mengenal huruf besar dan kecil

(Ob/A.LNZ/07/06/2022)

Anak sudah dapat mengenal huruf besar dan kecil

(Ob/A.MAT/09/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“tidak” **(W/A.RPN/10/06/2022)**

“iya bu mengenal” **(W/A.MAT/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak sudah mengenal huruf besar dan kecil dan ada juga yang belum. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bu, ada beberapa anak yang sudah mengenal huruf besar dan kecil dan ada juga yang belum mengenal huruf besar dan kecil”

(W.GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak belum mengenal huruf besar dan kecil, namun sudah ada anak yang mengenal huruf besar dan kecil.

c) Anak mampu menunjukan huruf a-z

Mengenalkan simbol huruf abjad sejak dini sangat penting agar anak dapat menunjukan simbol huruf abjad. Di TK A Tinting Melapi anak sudah dapat menunjukan simbol huruf a-z, namun masih terdapat anak yang belum bisa menunjukan huruf a-z. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak belum bisa menunjukan huruf

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak sudah bisa menunjukan huruf

(Ob/A.LNZ/07/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“iya bu bisa”**(W.LNZ/14/06/2022)**

Selain itu juga guru menyatakan bahwa anak sudah dapat menunjukan huruf dan ada juga yang belum bisa menunjukan huruf. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bu, sudah ada beberapa anak yang bisa menunjukan huruf dan ada juga yang belum bisa menunjukan huruf a-z” **(W.GK.KA/08/06/2022)**

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak sudah dapat menunjukan huruf a-z, namun masih ada anak yang belum bisa menunjukan huruf a-z.

2) Anak mengenal bunyi huruf

a) Anak dapat mengucapkan bunyi huruf a-z

Membantu anak mengenal bunyi huruf sejak dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak. Di TK A Tinting Melapi anak sudah dapat mengucapkan bunyi huruf. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak sudah dapat mengucapkan bunyi huruf, namun terkadang anak masih lupa

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak sudah dapat mengucapkan bunyi huruf dengan baik

(Ob/A.MAT/09/06/2022)

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan anak TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bisa bu” **(W/A.MAT/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak sudah bisa mengucapkan bunyi huruf. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bu, anak-anak sudah bisa “

(W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa mengenalkan bunyi huruf sejak dini sangat bermanfaat untuk mengembangkan bahasa anak. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak sudah dapat mengenal bunyi huruf.

b) Anak mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan

Mengenalkan bunyi huruf sejak dini sangat penting agar anak dapat menyebutkan huruf konsonan dan vokal. Di TK A Tinting melapi anak sudah bisa menyebutkan huruf konsonan dan vokal, namun masih ada yang kesulitan dalam menyebutkan bunyi huruf konsonan dan vokal. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak masih kesulitan dalam menyebutkan huruf konsonan dan vokal

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak sudah bisa menyebutkan huruf konsonan dan vokal

(Ob/A.MAT/09/06/2022)

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“tidak bu” **(W/A.RPN/10/06/2022)**

“bisa bu” **(W/A.MAT/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak sudah dapat menyebutkan huruf konsonan dan vokal dan ada juga yang masih kesulitan dalam menyebutkan huruf konsonan dan vokal. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya anak bisa menyebutkan huruf konsonan dan vokal bu, tapi masih ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam menyebutkan huruf konsonan dan vokal” **(W/GK.KA/08/06/2022)**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan maka bahwa anak sudah dapat menyebut bunyi huruf konsonan dan vokal, namun masih terdapat anak yang kesulitan dalam menyebutkan bunyi huruf konsosnan dan vokal.

3) anak memahami bentuk huruf

a) anak mampu memahami bentuk huruf a-z

Membantu anak memahami bentuk huruf sangat penting dikenalkan sejak usia dini, sehingga anak menjadi tahu akan huruf-huruf dan mengerti huruf membentuk sebuah kata. Di TK A Tinting Melapi anak masih kesulitan

dalam memahami bentuk huruf dan ada juga anak yang belum memahami bentuk huruf, namun sudah ada juga anak yang memahami bentuk huruf. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak belum bisa memahami bentuk huruf

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak masih kesulitan dalam memahami bentuk huruf

(Ob/A.LNZ/07/06/2022)

Anak sudah bisa memahami bentuk huruf

(Ob/A.MAT/09/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“memahami ” **(W/A.MAT/14/06/2022)**

Selain itu guru juga mengatakan bahwa anak sudah memahami bentuk huruf, namun masih ada juga yang kesulitan dalam memahami bentuk huruf. Hal ini perkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bu, sudah ada anak yang memahami bentuk huruf a-z, tapi masih ada anak yang kesulitan dalam memahami bentuk huruf a-z”

(W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa memahami bentuk huruf sangat penting dikenalkan sejak usia dini, sehingga anak tahu akan huruf-huruf abjad dan mengerti huruf membentuk sebuah kata. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak sudah dapat memahami bentuk-bentuk huruf abjad, namun masih ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam memahami bentuk huruf.

b) anak dapat membedakan bentuk huruf besar dan kecil

Mengenalkan huruf besar dan kecil juga sangat penting sejak usia dini agar anak dapat membedakan bentuk-bentuk huruf besar dan kecil. Di TK A Tinting melapi anak sudah bisa membedakan bentuk huruf, namun masih terdapat anak yang kesulitan dan belum bisa dalam membedakan bentuk huruf besar dan kecil. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa: Anak belum bisa membedakan bentuk huruf besar dan kecil

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak masih kesulitan dalam membedakan bentuk huruf besar dan kecil

(Ob/A.RA/08/06/2022)

Anak sudah dapat membedakan bentuk huruf besar dan kecil

(Ob/A.MAT/09/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“bisa bu” **(W/A.MAT/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak sudah bisa membedakan bentuk huruf besar dan kecil, namun masih ada yang kesulitan dalam membedakan bentuk huruf besar dan kecil. Hal ini perkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bu, sudah ada beberapa anak yang dapat membedakan huruf besar dan kecil dan besar dan masih ada juga anak yang kesulitan dalam membedakan huruf besar dan kecil”

(W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak TK A Tinting melapi sudah dapat membedakan huruf besar dan kecil, namun masih ada anak yang kesulitan dalam membedakan bentuk huruf besar dan kecil.

c) anak mampu memahami bentuk huruf vokal

Mengenalkan huruf abjad sejak dini sangat penting dilakukan agar anak dapat memahami bentuk huruf vokal. Di TK A Tinting Melapi anak belum memahami bentuk

huruf vokal. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak belum memahami bentuk huruf vokal

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak belum memahami bentuk huruf vokal

(Ob/A.RA/08/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“tidak, bu guru belum pernah ngajarin”

(W/A.RA/14/06/2022)

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak belum memahami bentuk huruf vokal. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“belum bu, anak belum memahami bentuk huruf vokal karena saya belum pernah mengajarkan bentuk huruf vokal kepada anak”

(W/GK.KA/08/06/2022)

Bedasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak TK A Tinting Melapi belum memahami bentuk huruf vokal.

b. Faktor Pendukung Dalam Mengenalkan Huruf Pada Anak Di TK A Tinting Melapi Tahun Pelajaran 2021/2022

1) kematangan mental

a) anak mampu menunjukan huruf yang diminta

Kematangan mental merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Di TK A Tinting Melapi anak sudah bisa menunjukan huruf yang diminta, namun masih ada anak yang kesulitan dan belum bisa dalam menunjukan huruf yang diminta. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa: Anak belum bisa menunjukan huruf yang diminta

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak masih kesulitan dalam menunjukan huruf yang diminta

(Ob/A.LNZ/07/06/2022)

Anak sudah bisa menunjukan huruf yang diminta

(Ob/A.RA/08/06/2022)

Anak sudah bisa menunjukan huruf yang diminta dengan baik

(Ob/A.MAT/09/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“iya bisa bu” **(W/A.MAT/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak sudah bisa menunjukan huruf, namun masih ada anak yang kesulitan

dalam menunjukan huruf yang diminta. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya, sudah ada anak yang bisa menunjukan huruf sesuai yang diminta, tapi masih ada anak yang kesulitan dalam menunjukan huruf yang saya minta bu” **(W/KG.KA/08/06/2022)**

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kematangan mental sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak sudah dapat menunjukan huruf yang diminta, namun masih ada anak yang kesulitan dalam menunjukan huruf.

b) anak mampu menyebutkan huruf yang diminta

Mengenalkan huruf abjad sejak dini sangat penting agar anak dapat menyebutkan huruf yang diminta. Di TK A Tinting Melapi anak sudah dapat menyebutkan huruf yang diminta, namun masih terdapat anak yang belum bisa menyebutkan huruf yang diminta. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak belum bisa menyebutkan huruf yang diminta
(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak sudah dapat menyebutkan huruf yang diminta, namun terkadang anak lupa

(Ob/A.LNZ/07/06/2022)

Anak sudah bisa menyebutkan huruf yang diminta

(Ob/A.RA/08/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“bisa bu” **(W/A.RA/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak bisa menebutkan huruf yang diminta guru. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bisa bu” **(W/GK.KA/08/06/2022)**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak TK A sudah bisa menyebutkan huruf yang diminta.

2) kematangan visual

a) anak dapat mengelompokkan huruf besar dan kecil

Kematangan visual merupakan sesuatu yang sangat membantu keberhasilan belajar anak. Karena dengan kemampuan tersebut anak akan dapat mengelompokkan karakteristik masing-masing huruf dengan baik. Di TK A Tinting Melapi anak sudah dapat mengelompokkan huruf besar dan kecil, namun masih terdapat anak yang kesulitan

dan belum bisa dalam mengelompokkan huruf besar dan kecil. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak belum bisa mengelompokkan huruf besar dan kecil

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak masih kesulitan dalam mengelompokkan huruf besar dan kecil

(Ob/A.RA/08/06/2022)

Anak sudah bisa mengelompokkan huruf besar dan kecil

(Ob/A.R/09/06/2022)

Pernyataan diatas juga di perkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“bisa bu” **(W/A.R/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak sudah bisa mengelompokkan huruf besar dan kecil, namun masih ada yang kesulitan dalam mengelompokkan huruf besar dan kecil. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bu, sudah ada anak bisa mengelompokkan huruf besar dan kecil, tapi masih ada anak yang kesulitan dalam mengelompokkan huruf besar dan kecil”

(W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa mengembangkan kematangan visual anak sangat penting karena dengan kematangan tersebut anak dapat mengelompokkan karakteristik masing-masing huruf. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak TK A sudah bisa mengelompokkan huruf besar dan kecil namaun masih terdapat anak yang kesulitan dalam mengelompokkan huruf besar dan kecil.

b) anak mampu mengelompokkan huruf vokal dan konsonan

Mengembangkan kematangan visual juga dapat membantu anak untuk dapat mengelompokkan huruf vokal dan konsonan. Di TK A Tinting Melapi anak belum bisa mengelompokkan huruf vokal dan konsonan. Hal ini dilihat dari hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak belum bisa mengelompokkan huruf vokal dan konsonan

(Ob/A.R/09/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“tidak bu” (W/A.R/14/06/2022)

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak belum bisa mengelompokkan huruf konsonan dan vokal. Hal ini

diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“Belum bisa bu karena saya belum pernah mengajarkan atau mengenalkan tentang huruf vokal dan konsonan” **(W/GK.KA/08/06/2022)**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak belum bisa mengelompokkan huruf konsonan dan vokal.

3) kemampuan mendengarkan

a) anak dapat membedakan bunyi huruf vokal dan konsonan

Kemampuan mendengarkan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam membantu keberhasilan belajar anak, karena belajar membaca sangat berkaitan erat dengan masalah bunyi dan suara. Di TK A Tinting Melapi anak belum bisa membedakan bunyi huruf vokal dan konsonan. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak belum bisa membedakan bunyi huruf vokal dan konsonan

(Ob/A.LNZ/07/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“tidak bisa bu” **(W/A.LNZ/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak belum bisa membedakan bunyi huruf vokal dan konsonan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“belum bisa bu, seperti yang saya jelaskan tadi bahwa saya belum pernah menjelaskan atau mengenalkan huruf vokal dan konsonan jadi anak-anak belum bisa untuk membedakan bunyi huruf vokal dan konsonan seperti apa”

(W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mendengarkan sangat penting dilatih sejak dini karena kemampuan mendengar berkaitan dengan keberhasilan belajar dan berkaitan erat dengan suara. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak belum bisa membedakan bunyi huruf vokal dan konsonan.

- b) anak dapat membedakan bunyi huruf B dan D, P dan Q, F dan V

Kemampuan mendengarkan juga dapat membantu anak untuk membedakan bunyi huruf yang sama. Di TK A Tinting Melapi anak sudah dapat membedakan bunyi huruf B dan D, P dan Q, F dan V, namun masih ada anak yang

kesulitan dan belum bisa dalam membedakan bunyi huruf B dan D, P dan Q, F dan V. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak belum bisa dalam membedakan bunyi huruf B dan D, P dan Q, F dan V

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak sudah dapat membedakan bunyi huruf B dan D, P dan Q, F dan V, tapi terkadang anak masih lupa

(Ob/A.MAT/09/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“tidak” **(W/A.RPN/10/06/2022)**

“iya bisa bu” **(W/A.RA/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak sudah dapat membedakan bunyi huruf yang sama namun masih ada yang kesulitan dalam membedakan bunyi huruf yang sama. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya sudah bu, sudah ada anak yang membedakan bunyi huruf B dan D, P dan Q, F dan V, namun masih ada anak yang kesulitan dalam membedakan bunyi huruf B dan D, P dan Q, F dan V”

(W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak sudah bisa membedakan bunyi huruf B dan D, P dan Q, F dan V, tapi masih terdapat anak yang kesulitan dalam membedakan bunyi huruf B dan D, P dan Q, F dan V.

4) perkembang wicara dan bahasa

a) anak dapat mengucapkan bunyi huruf a-e

Perkembang wicara dan bahasa merupakan aspek perkembangan yang bisa diamati dan dilihat sejak dini. Selain itu, bahasa juga meliputi bagaimana cara anak berbahasa dengan baik seperti anak dapat mengucapkan bunyi huruf. Di TK A Titing Melapi anak sudah dapat mengucapkan bunyi huruf a-e, namun masih ada anak yang kesulitan dalam mengucapkan bunyi huruf. Hal ini dilihat dari hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak masih kesulitan dalam mengucapkan bunyi huruf a-e
(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak sudah dapat mengucapkan bunyi huruf a-e dengan baik

(Ob/A.MAT/09/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“bisa bu” **(W/A.MAT/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak sudah bisa mengucapkan bunyi huruf a-e. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa:

“iya sudah bu” (W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan wicara dan bahasa sangat penting dikembangkan agar anak dapat mengucapkan bunyi huruf abjad. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak TK A sudah bisa mengucapkan bunyi huruf a-e.

b) anak dapat mengucapkan huruf vokal

Perkembangan wicara dan bahasa juga dapat membantu anak untuk dapat mengucapkan bunyi huruf vokal. Di TK A Tinting Melapi anak sudah bisa mengucapkan huruf vokal, namun masih ada anak yang kesulitan dalam mengucapkan huruf vokal. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak masih kesulitan dalam mengucapkan huruf vokal

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak sudah bisa mengucapkan huruf vokal

(Ob/A.R/09/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“tidak bu” **(W/A.RPN/10/06/2022)**

“bisa bu” **(W/A.R/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak bisa mengucapkan huruf vokal. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bu bisa” **(W/GK.KA/08/06/2022)**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak sudah bisa mengucapkan huruf vokal.

5) perkembangan motorik

a) anak mampu menuliskan huruf besar dan kecil

Perkembangan motorik merupakan sesuatu yang berkaitan dengan menggerakkan anggota tubuh seperti berjalan, menggambar dan menuliskan sesuatu. Di TK A Tinting Melapi anak sudah bisa menulis huruf besar dan kecil dan ada juga yang masih kesulitan dalam menulis huruf besar dan kecil. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak masih kesulitan menuliskan huruf besar dan kecil

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak sudah dapat menuliskan huruf besar dan kecil

(Ob/A.LNZ/07/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“bisa bu” (W/A.RPN/10/06/2022)

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak sudah bisa menulis huruf besar dan kecil. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bu sudah bisa” (W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik berkaitan dengan anggota tubuh seperti menulis huruf abjad dengan baik. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak sudah bisa menuliskan huruf besar dan kecil

b) anak mampu menuliskan huruf a-j

Perkembangan motorik juga sangat penting dilatih sejak usia dini agar anak bisa menuliskan huruf a-j. Di TK A Tinting Melapi anak sudah bisa menuliskan huruf abjad, namun masih terdapat anak yang kesulitan dalam menuliskan huruf abjad. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak masih kesulitan dalam menuliskan huruf a-j

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak sudah bisa menuliskan huruf a-j

(Ob/A.LNZ/07/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“iya bisa bu” **(W/A.LNZ/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak sudah bisa menulis huruf a-j. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bu bisa” **(W/GK.KA/08/06/2022)**

Berdarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak sudah bisa menuliskan huruf a-j.

6) kematangan sosial dan emosional

a) anak dapat berkonsentrasi saat belajar mengenal huruf a-z

Kematangan sosial dan emosional merupakan proses belajar pada diri anak tentang berintraksi dengan orang sekitar dan anak lebih mampu mengendalikan perasaanya sesuai dengan kemampuannya dalam mengungkapkan persaan sehingga anak mampu berkonsentrasi. Di TK A Tinting Melapi anak sudah bisa berkonsentrasi saat belajar, namun masih terdapat anak yang tidak bisa konsentration dan sibuk main sendiri atau sibuk main dengan temannya. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak belum bisa berkonsentrasi saat belajar dan anak sering sibuk sendiri

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak sudah dapat berkonsentrasi, namun hanya beberapa menit saja kemudian anak sibuk bermain dengan teman sebangkunya

(Ob/A.MAT/08/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan anak TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bisa bu” **(W/A.MAT/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak sudah dapat berkonsentrasi namun hanya beberapa menit saja kemudian anak sibuk bermain sendiri atau bermain dengan teman sebangkunya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bu bisa, tetapi hanya beberapa menit saja, kemudian anak sering sibuk sendiri atau bermain dengan teman sebangkunya”

(W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kematangan sosial dan emosional anak merupakan proses belajar pada diri anak tentang berinteraksi dengan orang sekitar dan anak lebih mampu mengendalikan perasaanya sehingga anak dapat berkonsentrasi. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak sudah bisa

berkonsentrasi saat belajar walaupun hanya beberapa menit saja kemudian anak sibuk sendiri atau sibuk bermain dengan teman sebangkunya.

7) motivasi

- a) anak termotivasi saat belajar mengenal huruf dengan menggunakan buku-buku abjad

Memberikan motivasi anak merupakan sesuatu yang sangat penting agar anak bersemangat saat melakukan proses belajar. Di TK A Tinting Melapi anak termotivasi saat belajar menggunakan buku-buku abjad, namun terkadang anak merasa bosan saat belajar hanya menggunakan buku saja dan ada juga anak yang tidak termotivasi saat belajar menggunakan buku abjad. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak tampak bahwa:

Anak termotivasi saat belajar menggunakan buku-buku abjad, namun terkadang anak merasa bosan saat belajar hanya menggunakan buku

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak tidak termotivasi saat belajar menggunakan buku-buku abjad

(Ob/A.LNZ/07/06/2022)

Anak termotivasi belajar menggunakan buku-buku abjad

(Ob/A.RA/08/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak TK A yang menyatakan bahwa:

“termotivasi bu” **(W/A.RA/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak termotivasi saat belajar menggunakan buku abjad. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bu, anak termotivasi dan anak merasa senang karena bukunya bnyak gambar-gabar menarik”

(W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa memberikan motivasi kepada anak sangat penting agar anak bersemangat saat belajar. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak termotivasi belajar menggunakan buku-buku abjad.

b) anak merasa senang saat belajar mengenal huruf

Memberikan anak motivasi juga dapat membuat anak merasa senang saat belajar dan lebih bersemangat. Di TK A Tinting Melapi anak merasa senang saat proses belajar mengenal huruf. hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak merasa senang saat proses belajar mengenal huruf

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“senang bu” (W/A.RPN/10/06/2022)

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak merasa senang belajar mengenal huruf. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bu anak-anak senang” (W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak merasa senang belajar mengenal huruf.

c. Faktor Penghambat Dalam Mengenalkan Huruf Pada Anak TK A Tinting Melapai Tahun Pelajaran 2021/2022

1) faktor internal jasmani

a) anak menjaga kesehatan fisik

aspek jasmani merupakan sesuatu yang sangat penting anak ketahui karena aspek ini memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi belajar anak karena kesehatan fisik anak akan mempengaruhi konsentrasi dan kenyamanan anak. Di TK A Tinting Melapi anak sudah dapat menjaga kesehatan fisik. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

anak sudah menjaga kesehatan fisik

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak sudah bisa menjaga kesehatan fisik dengan mencuci tangan sebelum makan

(Ob/A.RA/08/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“menjaga bu, sebelum makan saya sering cuci tangan” **(W/A.RA/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak menjaga kesehatan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bu, anak menjaga kesehatan fisik seperti anak mencuci tangan sebelum makan”

(W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa mengajarkan anak untuk menjaga kesehatan fisik sangat penting karena kesehatan fisik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak sudah bisa menjaga kesehatan fisik.

- b) anak dapat mendengarkan dengan baik saat proses belajar mengenal huruf

Mendengarkan saat proses pembelajaran sangat penting agar anak dapat memahami dan mengerti yang

dijelaskan guru. Di TK A Tinting Melapi anak sudah dapat mendengarkan saat proses belajar, namun masih terdapat anak yang tidak mendengarkan saat proses belajar seperti anak sibuk main sendiri atau sibuk main dengan teman sebangkunya. Hal ini di perkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak sibuk main sendiri tidak mendengarkan saat proses belajar mengenal huruf

(Ob/A.RPN/07/06/2022)

Anak mendengarkan saat proses belajar mengenal huruf

(Ob/A.R/09/06/2022)

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“iya bu mendengarkan” **(W/A.R/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak mendengarkan saat belajar mengenal huruf, namun terkadang anak sibuk bermain sendiri. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bu anak dapat mendengarkan dengan baik, tapi terkadang anak sibuk bermain sendiri”

(W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak sudah mendengarkan saat proses belajar, namun masih terdapat anak yang sibuk bermain sendiri.

2) faktor internal rohani

a) anak dapat mengenal agama

Aspek rohani merupakan aspek perkembangan yang paling utama diajarkan kepada anak usia dini. Hal ini berfokus dalam menanamkan nilai-nilai moral. Anak perlu mengenal agama dan menjalankan ibadah agar anak lebih memahami arah hingga tujuan anak lebih baik sejak dini. Di TK A Tinting Melapi anak sudah mengenal agama anak masing-masing. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi anak yang tampak bahwa:

anak sudah dapat mengenal agama anak

(Ob/A.LNZ/07/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan anak TK A yang menyatakan bahwa:

“iya mengenal bu” **(W/A.LNZ/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak sudah mengenal agama anak. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas TK A Tinting melapi yang menyatakan bahwa:

“iya bu, anak sudah mengenal agama anak masing-masing” **(W/GK.KA/08/06/2022)**

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek rohani sangat penting dikenalkan pada anak usia dini agar anak dapat mengenal agama anak. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak sudah mengenal agama anak masing-masing sesuai yang dianutnya.

b) anak tahu cara berdoa sesuai agama

Mengenalkan agama anak sejak usia dini sangat penting agar anak dapat mengetahui bagaimana cara berdoa sesuai agama anak masing-masing. Di TK A Tinting Melapi anak sudah tahu cara berdoa sesuai agama anak. Hal ini dilihat dari hasil observasi anak yang tampak bahwa:

Anak sudah tahu caranya berdoa sesuai agama anak
(Ob/A.LNZ/07/06/2022)

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara anak yang menyatakan bahwa:

“iya bu saya tahu” **(W/A.LNZ/14/06/2022)**

Selain itu guru juga menyatakan bahwa anak sudah tahu cara berdoa sesuai agama anak. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya sudah bu, anak sudah tahu cara berdoa sesuai agamanya” (W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa anak sudah tahu cara berdoa sesuai agama yang dianut anak.

3) Faktor eksternal keluarga

Faktor eksternal keluarga merupakan lembaga pertama dan paling utama yang didapatkan anak usia dini. Karena kemampuan mengenalkan huruf juga di pengaruhi oleh faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik anak. Berkaitan dengan faktor keluarga guru kelas TK A juga menyatakan bahwa orang tua anak sudah berperan dengan cukup baik dilihat saat anak diberi tugas orang tua membantu mengerjakan tugas anak dan orang tua selalu mendampingi anak. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dari guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“pola asuh orang tua anak TK A sudah baik, dilihat pada saat saya memberikan tugas orang tua mau membimbing anak saat belajar dirumah”

(W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga merupakan lembaga pertama yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Dari hasil

wawancara yang peneliti dapatkan bahwa pola asuh orang tua sudah baik dan orang tua sudah berperan dalam mendampingi anak saat belajar di rumah.

4) Faktor sekolah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar anak, karena lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat lagi. Berkaitan dengan faktor sekolah guru kelas TK A juga menyatakan bahwa lingkungan sekolah sangat baik dilihat dari sekeliling sekolah terdapat SD dan halaman sekolah juga luas membuat anak bebas berkativitas. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang didapatkan dari guru kelas TK A yang menyatakan bahwa :

“ lingkungan sekolah TK A sudah cukup baik bu, seperti yang ibu lihat lingkungan sekolah TK berdekatan dengan SD, TK Tinting Melapi juga cukup jauh dari jalan raya dan halaman TK juga cukup luas jadi anak bebas bermain.

(W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor sekolah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar, karena lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong anak untuk belajar lebih semangat dan nyaman. Dari hasil

wawancara yang peneliti dapatkan bahwa lingkungan sekolah anak sudah baik.

5) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat merupakan salah satu yang dapat membentuk kepribadian anak, karena lingkungan masyarakat yang baik dapat membentuk kepribadian anak yang baik. Berkaitan dengan faktor masyarakat guru kelas TK A menyatakan bahwa lingkungan masyarakat anak sudah baik. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dari guru kelas TK A yang menyatakan bahwa :

“lingkungan masyarakat anak-anak baik bu, dilihat dari anak yang rumahnya tidak jauh dari rumah saya anak-anak memiliki kepribadian yang baik”

(W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor masyarakat dapat berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa lingkungan masyarakat anak-anak memiliki kepribadian yang baik.

d. Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenalkan Huruf Pada Anak TK A Tinting Melapi Tahun Pelajaran 2021/2022

1) Permainan tebak huruf dan mewarnai

Permainan tebak huruf dan mewarnai merupakan permainan yang sangat menarik dan mudah. Selain itu permainan tebak huruf ini juga memiliki manfaat seperti melatih kemampuan mengeja dan mengenal huruf-huruf abjad. Sedangkan mewarnai merupakan permainan yang melatih motorik halus anak dan mengajarkan anak untuk mengenal warna-warna. Berkaitan dengan permainan tebak huruf dan mewarna guru kelas TK A menyatakan bahwa ia sudah mengajarkan permainan tebak huruf dan mewarnai. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan guru kelas TK A yang menyatakan bahwa :

“iya bu, saya menggunakan permainan tebak huruf dalam belajar mengenalkan huruf dan saya sering meminta anak untuk mewarnai huruf” (W/GK.KA/08/06/2022).

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa permainan tebak huruf dan mewarnai layak di terapkan dalam proses pembelajaran pengenalan huruf sejak usia dini karena memudahkan anak untuk memahami materi pembelajaran. Selain itu, permainan tebak huruf dan mewarnai dapat melatih kognitif anak dan motorik halus anak. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa guru kelas TK A sudah menggunakan permainan tebak huruf dan mewarnai saat mengenalkan huruf pada anak.

2) Kolase huruf

Media kolase huruf memiliki peran dan fungsi sebagai alat atau media mencapai sarana pendidikan secara umum. Dengan menggunakan media kolase huruf dalam pembelajaran dapat mengembangkan kreativitas, melatih konsentrasi anak, dan melatih motorik halus anak, sehingga anak lebih berani dalam mengeksplorasi ide-ide. Selain itu, media kolase huruf dapat membantu guru dalam mentransfer sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai karena media kolase huruf ini terbentuk kongkrit dan dapat lebih menarik perhatian anak. Berkaitan dengan kolase huruf guru kelas TK A yang menyatakan bahwa ia belum pernah menggunakan media kolase huruf dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“tidak bu, saya belum pernah menggunakan media kolase dalam mengenalkan huruf”

(W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kolase layak diterapkan dalam proses pembelajaran pengenalan huruf pada anak usia dini. dengan menggunakan metode pembelajaran ini memudahkan anak dalam memahami materi pembelajaran yang berdampak

pada peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. metode pembelajaran melalui media kolase sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru dalam mengajar dan membuat anak aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa masih terdapat kendala dari guru kelas TK A yang belum pernah menggunakan media kolase dalam mengenalkan huruf.

3) Menggunting dan menempel huruf

Menggunting dan menempelkan huruf merupakan keterampilan melatih anak untuk bersabar dan belajar fokus. Dilihat dari sisi pengembangan fisik, ketampilan ini bermafaat penting dalam pengembangan motorik halus, selain itu aktivitas menggunting dan menempel juga bertujuan melatih kemampuan motorik, koordinasi tangan dan mata, serta konsentrasi anak. Berkaitan dengan menggunting dan menempelkan huruf guru kelas TK A menyatakan bahwa ia menggunakan metode menggunting dan menempel huruf. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas TK A yang menyatakan bahwa:

“iya bu, saya menggunakan metode menggunting dan menempelkan huruf saat mengenalkan huruf”

(W/GK.KA/08/06/2022)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa menggunting dan menempel huruf layak di terapkan dalam proses pembelajaran mengenal huruf sejak usia dini, karena metode menggunting dan menempel huruf sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran dan membantu anak terlihat aktif serta melatih konsentrasi dan melatih kesabaran anak. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa guru kelas TK A sudah menggunakan metode menggunting dan menempelkan huruf saat proses belajar mengenalkan huruf.

D. Pembahasan

1. Kemampuan Mengenalkan Huruf Pada Anak Di TK A Titing Melapi Tahun Pelajaran 2021/2022

Mengenalkan huruf merupakan kemampuan yang penting untuk dikembangkan pada anak-anak untuk mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Guru sebagai pendidik memiliki pengaruh yang besar untuk mengenalkan huruf pada anak ketika disekolah. Hal ini sejalan dengan kemampuan mengenalkan huruf pada anak di TK A Titing Melapi untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak TK A maka peneliti menggunakan lembar observasi yang berisi 3 aspek sebagai acuan bagi peneliti untuk mengetahui kemampuan mengenalkan huruf pada anak TK A. Menurut Risnita dkk (2019: 244), menyatakan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan anak untuk mengidentifikasi huruf yaitu: anak mampu

mengenal simbol huruf, anak mengenal bunyi huruf, dan anak memahami bentuk huruf.

a. Anak mampu mengenal simbol huruf

Anak TK A Tinting melapi belum semuanya mengenal simbol huruf. Artinya dari 5 orang anak hanya sebagian yang sudah mengenal simbol huruf. Selaras dengan hal tersebut, guru kelas TK A mengenalkan simbol huruf, mengenalkan huruf besar dan kecil serta mengajarkan anak menunjukan huruf abjad. Mengenal simbol huruf merupakan hal yang penting bagi anak usia dini agar anak dapat mengenal huruf-huruf untuk persiapan membaca dan menulis. Menurut Waraningsih (2014: 8) menyatakan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa

Bedasarkan anak mengenal simbol huruf maka, peneliti melihat masih terdapat anak TK A Tinting Melapi yang belum mengenal simbol huruf.

b. Anak mengenal bunyi huruf

Mengenalkan bunyi huruf abjad sejak dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak untuk membantu mempersiapkan membaca dengan mudah. Selaras dengan hal tersebut, guru TK A mengenalkan bunyi huruf dengan cara

mengucapkan bunyi huruf abjad dan menyebutkan huruf konsonan dan vokal anak juga sudah dapat mengucapkan huruf abjad dan menyebutkan huruf konsonan dan vokal, namun masih terdapat anak yang kesulitan mengucapkan bunyi huruf dan menyebutkan huruf konsonan dan vokal. Berdasarkan peraturan Menteri Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, perkembangan mengenal huruf merupakan bagian dari lingkup perkembangan bahasa anak, dengan tingkat pencapaian perkembangan sebagai berikut: menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi suara awal yang sama, dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

Berdasarkan anak mengenal bunyi huruf maka, peneliti melihat masih terdapat anak TK A yang kesulitan dalam mengenal bunyi huruf.

c. Anak memahami bentuk huruf

Memahami bentuk huruf sangat penting dikenalkan sejak dini, sehingga anak menjadi tahu bahwa huruf-huruf membentuk sebuah kata. Selaras dengan hal tersebut, anak TK A sudah memahami bentuk huruf, namun masih terdapat anak yang kesulitan dalam memahami bentuk huruf abjad. Menurut Trisniwati (2014: 14), menyatakan bahwa belajar huruf adalah

tonggak kurikulum Taman Kanak-kanak lewat penyikapan berulang dan bermakna kepada peristiwa-pristiwa baca tulis, sehingga anak menjadi tahu akan huruf-huruf dan mengerti bahwa huruf-huruf membentuk sebuah kata.

Berdasarkan anak memahami bentuk huruf maka, peneliti melihat bahwa masih terdapat anak TK A Tinting Melapi yang kesulitan dalam memahami bentuk huruf.

2. Faktor Pendukung Dalam Mengenalkan Huruf Pada Anak Di TK A Tinting Melapi Tahun Pelajaran 2021/2022

Faktor pendukung dalam mengenalkan huruf pada diri anak disebabkan oleh beberapa faktor. Hal ini ini perlu adanya eksistensi dari guru untuk membimbing anak karena peran tersebut akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan yang terjadi pada diri anak dalam rentang masa mendatang. Berdasarkan penelitian ini peneliti mendeskripsikan beberapa faktor yang mendukung dalam mengenalkan huruf pada anak TK A Tinting Melapi. Faktor pendukung dalam mengenalkan huruf pada anak tentu memiliki beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi. Menurut pendapat Arief (2014: 19) menyatakan bahwa keberhasilan dalam mencapai sesuatu selalu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Demikian juga dengan faktor pendukung dalam pembelajaran mengenal huruf terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan mengenal huruf yaitu: kematangan mental, kematangan visual, kemampuan

mendengarkan, perkembangan wicara dan bahasa, perkembangan motorik, kematangan sosial dan emosional, dan motivasi.

a. Kematangan mental

Menurut Arif (2014: 19) kematangan mental sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Bila anak telah siap, maka keberhasilan akan mudah diraih. Sebagai pengaruh terhadap keberhasilan belajar disekolah dalam mengenalkan huruf pada anak. Guru TK A Tinting melapi mangejarkan anak dengan cara menunjukan huruf abjad dan menyebutkan huruf abajd akan tetapi masih terdapat anak TK A yang kesulitan dalam menunjukan dan menyebutkan huruf abjad.

Berdasarkan kematangan mental anak maka, peneliti melihat bahwa anak TK A sudah dapat menunjukan dan menyebutkan huruf abjad, namun masih terdapat anak TK A yang kesulitan dalam menunjukan dan menyebutkan huruf abjad.

b. Kematangan visual

Kematangan visual anak ternyata memiliki manfaat yang besar bagi keberhasilan mengenal huruf dengan kemampuan tersebut anak dapat membedakan perbedaan karakter masing-masih huruf dengan baik. Selaras dengan hal tersebut, guru TK A melatih kemtangan visual anak dengan cara membimbing anak mengelompokan huruf besar dan kecil, namun anak masih kesulitan dalam mengelompokan huruf besar dan kecil. Menurut

Sugiasih dkk (2016: 57) visual merupakan proses penerimaan rangsangan visual, dari dunia luar yang masuk melalui indera pengelihatan. Rangsangan tersebut masuk melalui mata, diolah dengan dasar pengetahuan yang telah dimiliki, berupa pengenalan huruf, simbol ataupun kode-kode tertentu.

Berdasarkan kematangan visual anak maka, peneliti melihat bahwa anak masih kesulitan dalam mengelompokkan huruf besar dan kecil.

c. Kemampuan mendengarkan

Menurut Arief (2014: 19) kemampuan pendengaran yang bagus sangat membantu keberhasilan belajar anak, karena belajar membaca sangat berkaitan erat dengan masalah bunyi. Untuk dapat membedakan bunyi huruf yang satu dengan yang lain, anak membutuhkan pendengaran yang baik. Selaras dengan hal tersebut, guru TK A melatih kemampuan mendengar anak dengan cara mengajarkan anak untuk membedakan bunyi huruf konsonan dan vokal dan membedakan bunyi huruf yang sama, namun masih terdapat anak yang kesulitan atau belum bisa dalam membedakan bunyi huruf konsonan dan vokal dan membedakan bunyi huruf yang sama.

Berdasarkan kemampuan mendengarkan anak maka, peneliti melihat bahwa masih terdapat anak yang kesulitan atau

belum bisa membedakan bunyi huruf konsosnan dan vokal dan membedakan bunyi huruf yang sama.

d. Perkembangan wicara dan bahasa

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi dengan orang lain. Melalui bahasa anak dapat menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan, lisan, syarat atau gerak. Guru TK A Tinting melapi melatih wicara dan bahasa dengan cara mengucapkan bunyi huruf dan mengucapkan huruf konsonan dan vokal. Selaras dengan hal tersebut, anak TK A sudah bisa mengucapkan bunyi huruf abjad dan mengucapkan huruf konsosan dan vokal, namun dari 5 anak masih terdapat anak yang kesulitan dalam mengucapkan bunyi huruf abjad. Menurut Maryani (2018: 15) bahasa merupakan sarana komunikasi dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dengan bentuk lisan tulisan atau gerak dengan menggunakan kata-kata simbol, gambar, atau lukisan.

Berdarkan perkembangan wicara dan bahasa anak maka, peneliti melihat bahwa masih terdapat anak TK A yang kesulitan dalam mengucap bunyi huruf, hal ini dilihat pada saat proses pembelajaran mengenal huruf anak masih sulit dan kebingungan saat mengucapkan bunyi huruf.

e. Perkembangan motorik

Motorik merupakan sesuatu yang berkaitan dengan menggerakan anggota tubuhnya dengan baik seperti menggambar

dan menulis sesuatu. Guru TK Tinting Melapi melatih perkembangan motorik anak dengan cara meminta anak menuliskan huruf besar dan kecil. Selaras dengan hal tersebut, anak TK A sudah dapat menulis huruf besar dan kecil, namun masih terdapat anak yang kesulitan dalam menulis huruf besar dan kecil. Menurut Oktaviani (2019: 2) perkembangan motorik merupakan perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik meliputi motorik halus dan motorik kasar. Motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagai anggota tubuh tertentu, sedangkan motorik kasar merupakan gerakan yang menggunakan otot besar, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

Berdasarkan perkembangan motorik maka, peneliti melihat bahwa anak TK A sudah bisa menulis besar dan kecil, namun masih terdapat anak yang kesulitan dalam menulis huruf besar dan kecil.

f. Kematangan sosial dan emosional

Kematangan sosial emosional merupakan proses belajar pada diri anak tentang berintraksi dengan lingkungan sekitar dan anak lebih mampu mengendalikan perasannya. Menurut Melda (2021: 3) sosial emosional anak usia dini merupakan suatu proses belajar anak bagaimana berintraksi dengan orang lain sesuai dengan

aturan soial yang ada pada anak lebih mampu mengendalikan perasan-perasannya yang sesuai dengan kemampuan mengidentifikasi dan mengungkapkan perasan tersebut. Selaras dengan hal tersebut, guru TK A melatih kematangan sosial dan emosional anak dengan cara mengajarkan anak untuk berkonsentrasi saat belajar mengenal huruf, anak juga sudah dapat berkonsentrasi namun dari 5 anak masih terdapat anak yang belum bisa konsentasi

Berdasarkan kematangan sosial dan emosional anak maka, peneliti melihat bahwa masih terdapat anak belum bisa berkonsentrasi, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran masih terdapat anak yang sibuk bermain sendiri atau sibuk bermain dengan teman sebangkunya.

g. Motivasi

Anak memiliki motivasi yang tinggi apabila pendidik dapat memberikan motivasi yang kuat akan mendorong keberhasilan yang lebih baik. Guru TK A Tinting Melapi sudah memberikan motivasi pada anak dengan menyediakan buku-buku abjad yang menarik. Menurut Nisa (2014: 94), menyatakan bahwa defenisi motivasi mengandung tiga komponen pokok yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia. Pendidik dapat mempengaruhi motivasi anak secara langsung misalnya dengan memberikan nasehat, membimbing anak dalam mengerjakan tugas

dengan demikian secara tidak langsung pendidik mengarahkan anak pada aktivitas yang dipelukan dan berintraksi dengan individu yang mempengaruhi motivasi.

Berdasarkan faktor motivasi yang diberikan guru pada anak dalam mengenalkan huruf maka, peneliti melihat bahwa anak TK A merasa termotivasi saat belajar menggunakan buku-buku abjad, akan tetapi terkadang anak juga merasa bosan jika belajar hanya menggunakan buku.

3. Faktor Penghambat Dalam Mengenalkan Huruf Pada Anak TK A Tinting Melapi Tahun Pelajaran 2021/2022

a. Faktor internal

1) Aspek jasmani (fisik)

Guru TK A Tinting Melapi sudah menjejarkan kepada anak untuk menjaga kesehatan fisik dengan cara mengajarkan mencuci tangan selum makan. Menurut Winarsih (2021: 64) menyatakan bahwa perkembangan fisik ditandai dengan perubahan tinggi badan dan berat badan serta bentuk tubuh dan perkembangan otak. Jika perkembangan fisik anak berkembang dengan baik maka akan berpengaruh pada keberhasilan belajar anak. Oleh karena itu pentingnya bagi anak menjaga kesehatan fisik.

Berdasarkan aspek jasmani (fisik) faktor penghambat dalam mengenalkan huruf pada anak TK A maka, peneliti melihat

bahwa anak sudah menjaga kesehatan fisik dengan mencuci tangan setiap sebelum makan.

2) Aspek rohani

Mengenalkan aspek rohani kepada anak dapat membiasakan anak untuk berbuat baik, karena aspek rohani ini berhubungan langsung dengan jiwa anak. Anak TK A Tinting Melapi sudah mengenal agama anak dan sudah tahu cara berdoa. Berdoa merupakan salah satu beribadah yang sederhana tetapi memiliki makna yang sangat penting karena berdoa merupakan salah satu cara kita untuk berkomunikasi dengan tuhan. Menurut Akbar (2019: 59) mengatakan bahwa ketaatan beribadah pada anak dapat dibiasakan melalui ketepatan waktu, pembiasaan, dan keteladanan kepada orang tua.

Berdasarkan aspek rohani maka, peneliti melihat bahwa anak TK A sudah mengenal agama anak dan sudah tahu cara berdoa sesuai agama yang anak anut.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang didapatkan anak usia dini. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kemampuan mengenalkan huruf pada anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Siti (2020: 29), menyatakan bahwa

keluarga adalah lembaga pertama dan paling utama yang didapatkan anak usia dini. Kemampuan mengenal huruf anak dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya, pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, lingkungan keluarga anak mempengaruhi kemampuan mengenal huruf pada anak. Selaras dengan hal tersebut guru juga mengetahui lingkungan keluarga anak memiliki pola asuh yang baik dilihat saat pemberian tugas orang tua membimbing anak dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan faktor keluarga maka, peneliti melihat bahwa pola asuh orang tua anak TK A Tinting Melapi dalam mendidik anak sudah baik.

2) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dimana anak berada dalam lingkungan situasi belajar dan lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak dan tumbuh kembang kepribadian anak. Menurut Siti (2020: 29), menyatakan bahwa sekolah merupakan pendidikan formal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar anak, karena lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat lagi. Selaras dengan hal tersebut, guru TK A Tinting Melapi menyediakan

halaman lingkungan sekolah yang luas agar anak bebas beraktivitas.

Berdasarkan faktor sekolah anak maka, peneliti melihat bahwa lingkungan sekolah anak TK A Tinting Melapi sudah baik.

3) Faktor masyarakat

Lingkungan masyarakat akan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasan yang ada dilingkungan. Menurut Rahman (2020: 29), menyatakan bahwa hubungan anak dengan masyarakat yang menyenangkan terutama anggota keluarga akan mendorong anak mengembangkan kecenderungan menjadi terbuka dan menjadi lebih berorientasi kepada orang lain karakteristik yang mengarah kepenyesuaian pribadi dan sosial yang lebih baik. lingkungan masyarakat pergaulan anak sehari-hari memiliki kepribadian yang baik.

Berdasarkan faktor masyarakat anak maka, peneliti melihat bahwa anak TK A Tinting Melapi memiliki kepribadian dan pergaulan yang baik.

4. Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenalkan Huruf Pada Anak TK A Tinting Melapi Tahun Pelajaran 2021/2022

a. Permainan tebak huruf dan mewarnai huruf

Permainan tebak huruf dan mewarnai merupakan model pembelajaran yang mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Guru TK A Tinting Melapi sudah menggunakan permainan tebak huruf dan mewarnai dalam mengenalkan huruf pada anak. Menurut Aqib (2014: 24), menyatakan bahwa model pembelajaran tebak huruf adalah model pembelajaran penyampain materi ajar dengan menggunakan kata-kata singkat dalam bentuk permainan sehingga peserta didik dapat menerima pesan pembelajaran melalui kartu.

Berdasarkan upaya yang dialkuakan guru dalam mengenalkan huruf pada anak TK A Tinting Melapi maka, peneliti melihat bahwa guru TK A Tinting Melapi sudah menggunakan permainan tebak huruf dan mewarnai dalam mengenalkan huruf pada anak TK A.

b. Kolase huruf

Media kolase huruf merupakan media mencapai sarana pendidikan secara umum yang dibuat dari berbagai bahan seperti kain, kertas dan kayu yang ditempelkan pada permukaan gambar.

Selaras dengan hal tersebut, guru TK A Tinting Melapi belum menggunakan media kolase huruf dalam mengenalkan huruf. Menurut Sutari (2018: 1) menyatakan bahwa Kolase merupakan segala sesuatu atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar dengan menempelkan materi seperti kertas, daun, dan lain sebagainya.

Berdasarkan upaya yang dilakukan guru dalam mengenalkan huruf maka, peneliti melihat bahwa guru TK A Tinting melapi belum menggunakan media kolase huruf dalam mengenalkan huruf pada anak.

c. Menggunting dan menempelkan huruf

Menggunting dan menempelkan huruf merupakan keterampilan kreatifitas yang menarik dan dapat melatih motorik anak. Selaras dengan hal tersebut, guru kelas TK A Tinting Melapi sudah menggunakan metode menggunting dan menempelkan huruf dalam mengenalkan huruf pada anak. Menurut Novisiam (2012: 4) menyatakan bahwa menggunting merupakan kegiatan kreatif yang menarik bagi anak-anak dan menempel merupakan suatu teknik penyelesaian dalam membuat aneka bentuk kerajinan tangan dari bahan kertas dengan memakai lem secara langsung dengan menggunakan jari-jari tangan.

Berdasarkan upaya guru dalam mengenalkan huruf pada anak maka, peneliti melihat bahwa guru kelas TK A sudah menggunakan metode menggunting dan menempel dalam mengenalkan huruf.